

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sektor industri mengalami perkembangan sangat signifikan dan mempengaruhi kehidupan manusia di berbagai penjuru dunia. Dengan beraneka manfaat yang dihasilkan dari industrialisasi modern yang berkelanjutan semakin kompleks, disertai dengan teknologi yang semakin canggih juga tidak terlepas dari berbagai risiko yang bahkan jauh lebih besar dari sebelumnya. Kontribusi pekerja sebagai sumber daya manusia pada suatu perusahaan tidak dapat dipungkiri memiliki kendala yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja.

Setiap perusahaan selalu berupaya meningkatkan kualitas pekerjaan terutama untuk meminimalisir kecelakaan kerja (Rahayuningsih, 2019). Kecelakaan kerja yang terlalu sering terjadi akan berimbas pada banyaknya tenaga kerja yang harus mendapat perawatan, biaya pengobatan, hingga angka absensi di perusahaan meningkat sehingga hasil produksi menjadi turun (Anthony, 2019).

Berbagai kasus kecelakaan kerja yang tercatat telah mengakibatkan kerugian dalam hal ekonomi, sosial, lingkungan dan terutama korban manusia, diantaranya tragedi karyawan terpeleset dan tertimpa tumpukan galvalum di gudang material Wonorejo – Pasuruan pada Februari tahun 2023. Secara khusus, di Indonesia jumlah kecelakaan kerja mencapai 221.740 kasus pada 2020.

Jumlah itu naik menjadi 234.370 kasus pada 2021 dan 265.334 kasus sampai dengan November 2022 (BPJS Ketenagakerjaan 2023). Hal ini memberikan gambaran bahwa potensi bahaya dan risiko keselamatan dan kesehatan kerja sangatlah besar, dan salah satu upaya yang paling efektif untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja adalah dengan melakukan penerapan kesehatan dan keselamatan kerja. Oleh karena itu, sudah semestinya manajemen risiko terhadap proses perlu dilakukan sedini mungkin pada setiap proses pekerjaan.

Tom's Home Supply merupakan salah satu perusahaan *retail* yang menyediakan granit dan *sanitary* untuk berbagai kebutuhan dan berasal dari berbagai merk. Tidak hanya menyediakan produk-produk granit dan *sanitary* saja namun juga menyediakan berbagai macam produk keramik, *hardware*, *plumbing*, *cat*, *tools*, dan lain-lainnya. Dalam alur logistiknya, area yang memiliki potensi bahaya cukup tinggi adalah area *warehouse* (gudang), dimana di area ini mayoritas penggunaan alat berat seperti forklift serta penyimpanan *pallette* kayu yang menjulang tinggi. Faktanya, terdapat berbagai kasus kecelakaan kerja yang menimbulkan petugas gudang cedera seperti mengangkat granit atau keramik dari *forklift* ke mobil angkut secara manual yang jatuh tergelincir karena tidak kencangnya segel sehingga menimbulkan cedera pada kaki dan cedera lecet pada tangan akibat terkena gesekan granit atau keramik secara langsung. Beberapa kejadian lain yang sering terjadi diantaranya cedera punggung atau *low back pain* diakibatkan pekerjaan mengangkat barang secara manual, rusaknya tumpukan barang akibat tersenggol atau tertabrak *forklift*

karena jarak barang tipe A dan tipe B sangat sempit, berseraknya pecahan granit atau keramik yang bisa melukai kaki, risiko kecelakaan yang sering timbul saat proses pergudangan yaitu *receiving*, *picking* dan *order out*, banyak kotoran debu mengendap dan asap dari forklift yang bisa mengakibatkan masalah pada kesehatan saluran pernafasan.

Tabel 1.1 Identifikasi risiko memindahkan material dari truk ke gudang

No	Tahap Kegiatan	Kategori Kecelakaan	Frekuensi Total Kecelakaan Per-Bulan
1	Pekerja mengangkat material secara manual dan mengakibatkan low back pain	Ringan	3
2	Pada saat proses unpacking membuka pallete dengan cutter jari tangan tersayat	Sedang	3
3	Pekerja A mengangkat material dan diberikan kepadarekan kerja B yang ada di bawah	Sedang	4

Sumber : Laporan Data Identifikasi Risiko di Gudang Tom's Home Supply

Perlunya dilakukan analisis risiko untuk dapat mengetahui potensi bahaya di area warehouse agar petugas dapat bekerja dengan aman serta perusahaan dapat melakukan pencegahan sedini mungkin pada potensi bahaya yang mungkin terjadi, seperti peralatan, fasilitas dan sistem yang gagal pada proses kerja. Berdasarkan uraian di atas, maka diperlukan suatu metode analisis yang dapat meningkatkan kehandalan tingkat keselamatan peralatan, sistem, dan fasilitas. Selain itu, metode yang digunakan juga diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi pencegahan terjadinya kecelakaan kerja yang mempunyai tingkat resiko yang tinggi baik dalam hal kemungkinan terjadinya, akibatnya, dan kemudahan pendeteksiannya.

Tabel 1.2 Identifikasi Risiko pada Area Warehouse Tom's Home Supply

No	<i>Risk Event</i>	<i>Hierarchy of Control</i>	
1	Cedera punggung karena kejatuhan material	<i>Elimination</i>	Mengurangi berat material yang diangkat
		<i>Substitution</i>	-
		<i>Engineering</i>	-
		<i>Administrative</i>	a. SOP cara pengangkatanyang benar, b. Training peningkatan pengetahuan pekerja tentang K3 dan <i>manual lifting</i>
		PPE (APD)	-
2	Jari tangan tergores benda tajam	<i>Elimination</i>	-
		<i>Substitution</i>	-
		<i>Engineering</i>	-
		<i>Administrative</i>	Pemeriksaan bahan baku
		PPE (APD)	-
3.	Kaki terkilir karena terjatuh dari atas tumpukan material	<i>Elimination</i>	-
		<i>Substitution</i>	-
		<i>Engineering</i>	-
		<i>Administrative</i>	Pengawasan bongkar materal
		PPE (APD)	-

Sumber : Laporan Data Identifikasi Risiko di Gudang Tom's Home Supply

Berdasarkan tabel diatas adalah identifikasi kecelakaan risiko di *warehouse Tom's Home Supply* pada bulan agustus sampai desember tahun 2022 dimana kecelakaan tersebut diakibatkan oleh tidak disiplinnya memakai alat pelindung diri.

Tabel 1.3 Identifikasi Pengendalian Risiko Inbound

No.	Tahapan	Identifikasi Bahaya	Risiko	Pengendalian yang ada	Total Kecelakaan Bulan Agustus-Desember
1	Order In	Tertimpa tumpukan barang material	Cedera Punggung	Menyediakan APD	-
2	ASN	-	-	-	-
3	Receiving	Terjepit barang material	Cedera Kaki	Menyediakan APD	2
4	Report In	-	-	-	-

Tabel 1.4 Identifikasi Pengendalian Risiko Outbound

No.	Tahapan	Identifikasi Bahaya	Risiko	Pengendalian yang ada	Total Kecelakaan Bulan Agustus-Desember
1	Order Out	Tertimpa tumpukan barang material	Cedera Punggung	Menyediakan APD	1
2	Pick List	-	-	-	-
3	Picking	Tertimpa dan terjepit tumpukan barang material	Cedera Punggung	Menyediakan APD	5
4	Shipping	-	-	-	-
5	Report Out	-	-	-	-

Sumber : Laporan Data Identifikasi Risiko Inbound dan Outbound di Gudang Tom's Home Supply

Berdasarkan permasalahan proses *inbound* dan *outbound* di *warehouse* yang ada dan observasi yang dilakukan peneliti di Tom's Home Supply bulan agustus sampai desember telah didapatkan total risiko kecelakaan kerja sejumlah 8. Hal ini sangat disayangkan sehingga bisa di minimalisir kejadian tersebut dengan menggunakan Alat Pelindung Diri. Kecelakaan kerja tersebut disebabkan oleh pelanggaran penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada perusahaan. Oleh karena itu, peneliti ingin menganalisis risiko pengendalian keselamatan dan kesehatan kerja sesuai dengan prinsip

penerapan keselamatan dan kesehatan kerja yang mendalam pada area tersebut untuk dapat mengetahui potensi bahaya dan risiko sehingga pekerjaan yang dilakukan di area *warehouse* tersebut dapat dilakukan dengan aman dan dapat dilakukan pencegahan sedini mungkin pada kecelakaan kerja yang mungkin terjadi.

1.2 Rumusan Masalah

Terdapat berbagai kasus kesehatan dan kecelakaan kerja yang terjadi pada area *warehouse*, yang menyebabkan cedera pada karyawan maupun kerusakan pada fasilitas, walaupun masih termasuk dalam kategori kecelakaan *minor*. Namun demikian, untuk mencegah terulangnya kembali kejadian kecelakaan yang sama atau bahkan yang lebih fatal, perlu dilakukan analisis lebih jauh terhadap potensi bahaya dan risiko dari proses pekerjaan yang dilakukan di area tersebut sehingga dapat dilakukan tindakan perbaikan dan pencegahan sedini mungkin. Berdasarkan batasan masalah tersebut dapat dijabarkan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1.2.1** Bagaimana Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Penanganan Bongkar Muatan di *Tom's Home Supply*?
- 1.2.2** Apa hambatan yang dihadapi dalam penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Penanganan Muatan di *Tom's Home Supply*?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.2.4. Mengetahui Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di *Tom's Home Supply* apakah sudah sesuai dengan standar.
- 1.2.5. Mengetahui apa saja hambatan yang dihadapi dalam Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Penanganan Bongkar Muatan di *Tom's Home Supply*.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Memberikan manfaat untuk menerapkan ilmu manajemen pengendalian risiko terutama dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada perusahaan serta membandingkan antara teori dengan praktek di lapangan.

1.4.2 Bagi Program Studi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penambahan ilmu pengetahuan, khususnya bagi Manajemen Logistik serta menjadi bahan bacaan di perpustakaan Universitas dan dapat memberikan referensi bagi mahasiswa lain.

1.4.3 Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu acuan untuk mengetahui penerapan kesehatan dan keselamatan kerja. Agar perusahaan dapat menentukan strategi untuk meningkatkan program kesehatan dan keselamatan kerja.